*p-ISSN 2597-5102; e-ISSN 2721-4249*
*Jurnal Kesehatan dan Sains, Maret 2018, 1(2):Hal 23-32*

# HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI PRODI D III KEBIDANAN UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Ana Lestari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Griya Husada Sumbawa

Email:analestari674@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar mahasiswa dalam pendidikan kebidanan sangat penting untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan kebidanan, salah satunya pencapaian indeks prestasi yang maksimal.Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.Metode penelitian ini adalah deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah korelasional, dengan pendekatan cross sectional. Pegambilan data dilaksanakan di Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta pada tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV program studi DIII Kebidanan. Jumlah populasi 86 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *accidental sampling*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta.

**Kata Kunci** : Hasil belajar, Minat belajar, Mahasiswa kebidanan.

***ABSTRACT***

*Student learning outcomes in midwifery education are very important to assess success in educational goals that have been set in the midwifery education curriculum, one of which is the maximum achievement index. High interest and attention to the subject will have a good impact on student achievement. This research method is descriptive. The research design used in this study was correlational, with a cross sectional approach. The data collection was carried out at the D III Midwifery Study Program at the University of Respati Yogyakarta in 2016. The population in this study was the fourth semester students of the DIII Midwifery study program. Total population 86 people. The sampling technique in this study was carried out by accidental sampling. The conclusion in this study is that there is a relationship between interest in learning and student learning outcomes in semester IV of Midwifery Study Program, Respati University, Yogyakarta.*

**Keywords** :learning outcomes, learning attention, Midwifery students.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan maka dalam pelaksanannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semunya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2011).

Universitas Respati Yogyakarta merupakan institusi pendidikan formal yang mendidik peserta didik agar menjadi tenaga yang profesional di bidang kesehatan. Salah satunya adalah jurusan kebidanan yang merupakan pintu gerbang pengantar

tenaga kebidanan untuk siap menjadi tenaga profesional dalam memasuki dunia kerja. Untuk mengetahui keberhasilan belajar mahasiswa yaitu dengan penilaian prestasi akademik mahasiswa. MenurutSyah (2011), mengemukakan bahwa prestasi akademik mahasiswa adalah prestasi akademik dalam mata kuliah tertentu yang relatif bersifat permanen setelah melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Indeks prestasi merupakan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

Hasil belajar berupa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2006).

Indeks Prestasi (IP) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa. Indeks prestasi dikategorikan menjadi tiga predikat sesuai dengan nilai yang diperoleh, predikat tersebut yaitu (1) IP 2,00-2,74 dengan predikat memuaskan, (2) IP 2,75-3,50 dengan predikat sangat memuaskan, (3) IP 3,51-4,00 dengan predikat dengan pujian (cumlaude). Penetapan predikat kelulusan dengan pujian (cumlaude) ini dilakukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu masa studi minimum ditambah satu tahun (Biro Administrasi Unriyo, 2014).

Hasil belajar mahasiswa dalam pendidikan kebidanan sangat penting untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan kebidanan, salah satunya pencapaian indeks prestasi yang maksimal. Keberhasilan studi dan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan komponen-komponen yang mempengaruhi yaitu ujian tatap muka atau kehadiran didalam ruang kelas maupun di lahan praktik dan tugas rumah (baik struktur maupun mandiri), ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Pusdiknakes, 2008).

Baik atau tidaknya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh minat belajar seseorang. Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problema pada diri seorang pelajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara seseorang megikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya

dalam proses pembelajaran (Slameto, 2010).

Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Walgito (2006), minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Sebuah penelitian Djamarah. (2011), terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar konsep kebidanan mahasiswa prodi DIII kebidanan semester II dengan hasil p sebesar 0,000 ($p<0,05$) keeratan hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di Universitas Respati Yogyakarta yaitu sedang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,411.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Respati Yogyakarta karena memiliki cukup banyak mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan kebidanan, selain itu Universitas Respati adalah Universitas yang menggunakan sistem SKS dan tidak ada sistem paket sehingga mempengaruhi baik dan tidaknya minat mahasiswa dalam perkuliahan.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Universitas Respati Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2016 didapatkan data mahasiswa DIII Kebidanan semester VI sejumlah 154 mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan, dari 154 mahasiswa D III Kebidanan peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang mahasiswa yang memiliki hasil belajar antara 2,5 sampai 3,6.

Dari sepuluh mahasiswa yang diwawancari dengan beberapa pertanyaan seperti menyukai mata kuliah kebidanan, mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat dosen menerangkan pelajaran, malu atau tidaknya bertanya saat ada yang tidak dimengerti, referensi hanya mengandalkan dari dosen atau ada sumber lain dan membentuk kelompok belajar diluar perkuliahan, enam mahasiswa menjawab empat dari lima pertanyaan tentang minat belajar, dan empat mahasiswa menjawab dua dari lima pertanyaan tentang minat belajar yang diajukan.

Berdasarkan data tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta".

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah korelasional, dengan pendekatan

cross sectional. Pegambilan data dilaksanakan di Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta pada tanggal 22 Juni sampai 27 Juni tahun 2016. Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Raya Tajem KM 1.5, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, pada tanggal 23-27 Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV program studi DIII Kebidanan. Jumlah populasi 86 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *accidental sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebas adalah minat belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar mahasiswa. Pengolahan atau analisis bivariat dengan uji *Chi-Square.*

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Respati merupakan salah satu dari sekian banyak perguruan tinggi swasta yang terletak di Yogyakarta, tepatnya di Jalan Laksda Adisucipto km 6,3 Depok Sleman Yogyakarta dengan gedung berlantai empat. Universitas Respati Yogyakarta merupakan cabang dari Universitas Respati Indonesia yang berpusat di Jakarta yang didirikan pada tahun 2004 dengan jumlah mahasiswa angkatan pertama yang sangat minim yakni 10 orang (Biro Administrasi Unriyo, 2014).

Program Studi D-III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta berdiri dengan SK BAN PT 022 BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IX2009 tanggal 16 September 2009, mempunyai visi menjadi program studi unggulan dan terpercaya untuk menghasilkan Ahli Madya Kebidanan Profesional dan Mandiri, dengan misi menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan Ahli Madya Kebidanan Profesional dan Mandiri, melaksanakan penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, derajat kesehatan inu dan anak,serta pembangunan, melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang kebidanan yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Daerah Asal Mahasiswa Semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta

| No. | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Jawa | 15 | 17,4 |
| 2 | Luar jawa | 71 | 82,6 |
| | Jumlah | 86 | 100 |

Sumber: Data primer diolah 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari luar jawa sebanyak 71 responden (82,6%) dan sebanyak 15 responden (17,4%) berasal dari luar jawa.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa Semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta

| No. | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Tinggi | 56 | 65,1 |
| 2 | Sedang | 30 | 34,9 |
| 3 | Rendah | 0 | 0 |
| | Jumlah | 86 | 100 |

Sumber: Data primer diolah 2016

Berdasarkan minat belajar responden pada tabel 2 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki minat tinggi sebanyak 56 mahasiswa (65,1%) dan sebagian kecil responden yang memiliki minat sedang sebanyak 30 responden (34,9).

Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar Mahasiswa Semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta

| No. | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Dengan pujian/ *cumlaude* | 10 | 11,6 |
| 2 | Sangat memuaskan | 57 | 66,3 |
| 3 | Memuaskan | 19 | 22,1 |
| | Jumlah | 86 | 100 |

Sumber: Data primer diolah 2016

Pada Tabel 3 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini memperoleh hasil belajar dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 57 mahasiswa (66,3%) dan sebagian kecil dengan predikat *cumlaud* atau dengan pujian hanya 10 mahasiswa (11,6%).

Tabel 4 Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta

| Minat belajar | Hasil belajar | | | | | | Total | | $X^2$ | p *value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Cumlaude | | Sangat memuaskan | | Memuaskan | | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | | |
| Tinggi | 7 | 8,1 | 42 | 48,8 | 7 | 8,1 | 56 | 65,1 | 8,634 | 0,013 |
| Sedang | 3 | 3,5 | 15 | 17,4 | 12 | 14,0 | 30 | 34,9 | | |
| Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| Jumlah | 10 | 11,6 | 57 | 66,3 | 19 | 22,1 | 86 | 100 | | |

Sumber: Data primer diolah 2016

Berdasarkan Tabel 4 di atas terlihat bahwa dari 56 responden yang memiliki minat tinggi sebagian besar memiliki hasil belajar sangat memuaskan sebanyak 42 mahasiswa (48,8%) dan dari 30 responden yang minat belajarnya sedang sebagian besar juga memiliki hasil belajar sangat memuaskan sebanyak 15 mahasiswa (17,4%). Hasil analisis

bivariat diketahui bahwa $X^2$ hitung sebesar 8,634 dengan nilai $X^2$ tabel pada df 2 sebesar 5,591 berarti $X^2$ hitung > $X^2$ tabel sedangkan nilai p *value* diperoleh 0,013 berarti p < 0,05 sehingga ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

**1.** Minat belajar

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki minat tinggi sebanyak 56 mahasiswa (65,1%) dan terdapat 30 responden (34,9%) yang memiliki minat sedang. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden telah menjawab kuesioner yang berhubungan dengan minat sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing. Berdasarkan jawaban responden, minat tinggi yang dimiliki ditunjukan dengan jawaban responden yang selalu mendengarkan penjelasan dosen saat kuliah dimanapun tempat duduk yang ditempati, selain itu juga responden selalu menjaga badan agar tetap fit sebelum mengikuti perkuliahan. Hasil jawaban tersebut menunjukan adanya kemauan dan keinginan pada setiap responden dalam mengikuti perkuliahan sehingga menimbulkan minat yang tinggi pada responden. Hal ini berarti minat dapat timbul karena adanya sikap positif dan keadaan jasmani yang sehat. Syah (2011), mengemukakan faktor-faktor yang menimbulkan minat belajar adalah aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi. Didukung pula oleh Walgito (2006), yang menjelaskan bahwa minat dapat menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek, dalam hal ini adalah minat terhadap suatu perkuliahan. Faktor yang menimbulkan minat belajar diantanya faktor jasmaniah seperti kesehatan dan faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan (Slameto, 2010).

Penelitian ini ditemukan responden yang memiliki minat belajar rendah.Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar pada seseorang. Hasil pada kuesioner menyebutkan bahwa minat rendah yang terjadi pada responden disebabkan karena pengaruh suara gaduh saat proses belajar mengajar. Hal tersebut berarti bahwa suasana lingkungan mempengaruhi minat responden saat perkuliaha. Didukung oleh Slameto (2011), bahwa suasana sekitar baik di rumah maupun di sekolah dapat mempengaruhi minat pada siswa dalam proses belajar mengajar.

Minat mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya. Pada penelitian ini minat

baik yang dimiliki merupakan harapan bagi responden untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Walgito, 2006).

**2. Hasil belajar**

Penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajar pada responden sebagian besar dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 57 mahasiswa (66,3%) sedangkan responden dengan predikat *cumlaud* atau dengan pujian hanya 10 mahasiswa (11,6%). Penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa hasil belajar pada mahasiswa Semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati telah mencapai hasil yang cukup signifikan. Dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu antara 2,75 sampai 4,00 karena hasil belajar maksimal yang ditetapkan di setiap universitas adalah 4,00. Hasil belajar yang diperoleh responden diperoleh dari proses belajar mengajar, dimana proses tersebut dapat berhasil dengan adanya minat yang baik. Hal ini didukung Djamarah dan Zain dalam Djamarah (2011) menyatakan bahwa: "Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar".

Hasil belajar yang sangat memuaskan pada responden, disebabkan oleh cara dosen dalam mengajar. Menurut Syah (2011), hasil belajar, sebagian ditentukan oleh tindakan seorang dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasilbelajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Hasil belajar juga sangat ditentukan oleh aktivitas belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri, karena kemajuan belajar dinilai dari proses bukan hanya dari hasil. Hasil belajar didapat dari kerja keras dan keuletan dalam proses belajar. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar muncul karena adanya minat belajar (Syah, 2011).

Baiknya hasil belajar yang dicapai responden dipengaruhi oleh faktor intelegensi, dengan intelegensi yang tinggi akan mendukung hail belajar yang baik. Menurut Lawlis (2006), intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan efektif, mengetahui konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Hasil belajar memuaskan pada responden juga dikarenakan perhatian responden dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan teori Slameto (2006), mengemukakan bahwa perhatian dapat menjamin hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

**3.** Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Analisis lebih lanjut dengan uji *chi square* diperoleh $X^2$ hitung sebesar 8,634 dengan nilai $X^2$ tabel pada df 2 sebesar 5,591 berarti $X^2$ hitung > $X^2$ tabel sedangkan nilai p *value* diperoleh 0,013 berarti p < 0,05 sehingga ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa semester VIProdi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta. Jadi dalam hal ini hipotesis kerja diterima, yang berarti bahwa semakin tinggi minat belajar maka semakin memuaskan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yaitu mahasiswa yang memiliki hasil belajar dengan predikat *cumloud* atau dengan pujian cenderung dialami oleh responden yang minat belajarnya tinggi yaitu sebanyak 7 responden (8,1%), mahasiswa yang memiliki hasil belajar sangat memuaskan juga cenderung dialami oleh responden yang minat belajarnya tinggi yaitu sebanyak 42 responden (48,8%) sedangkan mahasiswa yang memiliki hasil belajar memuaskan cenderung lebih dialami responden yang minat belajarnya sedang 12 responden (14,0%) yang minat belajarnya tinggi.

Hasil ini didukung oleh penelitian Pratiwi, yang berjudul "Hubungan Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Akbid Sentra Bina Yudhistira (SBY) Tangerang". Dari hasil yang dimiliki oleh peneliti didapatkan hasil uji *chi-square*dengan nilai p *value* 0.006 (<α 0.05), berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Berdasarkan pendapat diatas jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap suatu kegiatan atau pelajaran. Bahkan pelajaran yang menarik minat bagi siswa lebih mudah disimpan oleh siswa tersebut.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Efriana, tentang "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Prodi D III Kebidanan Stikes U'budiyah Banda Aceh", yang menunjukan bahwa ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswi, dengan nilai p value = 0,004. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswi yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Minat belajar yang telah dimiliki mahasiswi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam proses belajar juga menunjukan bahwa aktifitas belajar mahasiswi ditentukan oleh minat mereka terhadap pelajaran yang mereka hadapi. Semakin besar minat mahasiswi terhadap sesuatu objek belajar semakin baik aktifitas belajar mereka, dan juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Slameto (2006), mengemukakan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Hal ini karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2006), baik atau tidaknya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh minat belajar seseorang. Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problema pada diri seorang pelajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara seseorang megikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran.Menurut peneliti, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam belajar. Dengan adanya minat yang tinggi, mampu membuat seseorang dapat mencapai keinginan besarnya. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar mahasiswa semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta sebagian besar adalah tinggi (65,1%).
2. Hasil belajar mahasiswa semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta adalah sangat memuaskan (66,3%).
3. Ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa semester VI Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

Biro Administrasi Unriyo. (2014). Universitas Respati. Yogyakarta.

Djamarah. (2011). *Pengertian Tentang Prestasi Belajar*. Diakses dari http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2191176-pengertiantentang prestasi-belajar/#ixzz1WIaDvdTj, pada tanggal 2 Maret 2016. Pukul 09.00 WIB.

Lawlis, F. (2006) *Meningkatkan Dan memaksimalkan IQ Anak.* Jakarta: Gramedia.

Pusdiknakes. (2008). *Pedoman Operasional Sistem Kredit pada Sekolah dan Akademi di Lingkungan Depkes RI*, Jakarta.

Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, A. (2006). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.

Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Walgito. 2006. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.